

Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Masyarakat di Talangsari Jember

Abdul Qadir, Syamsul Anam, Mas'ud

Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

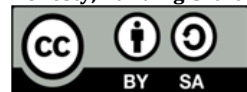
Received: Oktober 26, 2023

Accepted: October 30, 2023

Available online: November 27, 2023

Keywords:

Islamic Religious Education,
Honesty, Building Character



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

community in Talangsari Jember did, where they created a community character who cared and was ready to provide assistance to others. Society teaches that all individuals should be treated fairly. Islamic religious education promotes respect for individual rights and concern for social welfare. Additionally, Islamic religious education reminds individuals of their social obligations, such as giving zakat (charitable donations) to the needy. This helps build the character of a society that is responsible and full of empathy for the less fortunate.

ABSTRACT

Islamic religious education has an important role in Indonesian society, where the majority of the population is Muslim. Indonesia has a strong culture and is rooted in Islamic religious values. This is reflected in many aspects of daily life, such as worship procedures, customs, and celebration of Islamic holidays. This is like what happened in Talangsari Jember, where the local community began to strengthen their understanding of religious teachings, such as worship, fasting, zakat and Hajj. This helps form a religious character and is obedient to religious obligations. The aim of this research is to explain the implementation of Islamic religious education in shaping community character in Talangsari Jember. This research was carried out with the aim of explaining the implementation of Islamic religious education in shaping community character in Talangsari Jember. The researcher used a qualitative approach because the researcher thought that this research would be easier to answer using qualitative research. The results of this research are that Islamic religious education is not only about understanding religious teachings, but also about how these teachings are applied in everyday life to form good character and high morality. Islamic religious education helps teach strong moral values, such as honesty, justice, compassion, patience and kindness. It helps individuals and society to understand the importance of ethical and moral behavior. This is like what the

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam masyarakat Indonesia, yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Indonesia memiliki budaya yang kuat dan berakar dalam nilai-nilai agama Islam. Ini tercermin dalam banyak aspek kehidupan sehari-hari, seperti tata cara beribadah, adat istiadat, dan perayaan hari raya Islam¹. Masyarakat umumnya memiliki pemahaman dasar tentang ajaran agama Islam dan praktiknya. Meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim, muncul berbagai kontroversi dan tantangan terkait pemahaman agama Islam. Hal ini meliputi isu-isu seperti ekstremisme agama, pluralisme, hak asasi manusia, dan peran agama dalam politik. Beberapa elemen masyarakat mungkin memiliki pemahaman yang berbeda tentang bagaimana menerapkan ajaran agama Islam dalam konteks sosial dan politik. Pendidikan agama Islam memiliki banyak peran penting dalam masyarakat, terutama di negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam seperti Indonesia. Pendidikan agama Islam membantu individu memahami ajaran, prinsip, dan nilai-nilai agama Islam. Ini membantu mereka memperkuat iman mereka, menjalankan ibadah dengan benar, dan hidup sesuai dengan prinsip-prinsip agama.

Pendidikan agama Islam mempromosikan etika, moralitas, dan perilaku yang baik. Melalui ajaran agama, masyarakat diajarkan tentang kebaikan, keadilan, kejujuran, kasih

¹ Imelda, A. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 227-247.

sayang, dan berbagai nilai positif lainnya. Hal ini membantu membentuk karakter yang baik dalam masyarakat. Pendidikan agama Islam dapat memberikan panduan tentang bagaimana mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dalam hidup. Ini mencakup aspek-aspek seperti keuangan, kesehatan, keluarga, dan hubungan sosial. Pemahaman agama dapat membantu individu membuat keputusan yang baik dalam semua aspek kehidupan mereka. Pendidikan agama Islam juga dapat mengajarkan nilai-nilai toleransi, kerukunan, dan kepedulian terhadap sesama. Ini penting dalam masyarakat yang beragam seperti Indonesia, di mana individu dari berbagai latar belakang agama hidup bersama. Selain itu, Pendidikan agama Islam juga mendorong individu untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan dunia. Pemahaman agama mengajarkan pentingnya amal kebajikan, filantropi, dan kepedulian terhadap orang yang membutuhkan². Pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam membentuk karakter masyarakat di berbagai aspek. Pendidikan agama Islam memberikan dasar moral dan etika bagi masyarakat. Ajaran Islam menggarisbawahi pentingnya perilaku yang baik, seperti kejujuran, keadilan, dan kasih sayang. Ini membantu individu dan masyarakat secara keseluruhan untuk menjalani kehidupan dengan integritas dan moral yang tinggi.

Hal ini seperti yang terjadi di Talangsari Jember, dimana masyarakat setempat mulai memperkuat pemahaman tentang ajaran agama, seperti ibadah, puasa, zakat, dan haji. Ini membantu membentuk karakter yang taat beragama dan patuh terhadap kewajiban agama. Kepatuhan ini dapat menciptakan masyarakat yang lebih disiplin dan penuh tanggung jawab. Diketahui dengan menerapkan Pendidikan agama Islam, Masyarakat akan memiliki nilai-nilai seperti kepedulian terhadap sesama dan filantropi. Pendidikan agama Islam mempromosikan empati terhadap orang lain, terutama yang membutuhkan bantuan. Ini menciptakan masyarakat yang lebih peduli dan bersedia membantu sesama³. Selain itu, Pendidikan agama Islam mengajarkan nilai-nilai yang penting untuk kehidupan keluarga yang harmonis, seperti kewajiban suami istri, kasih sayang terhadap anak-anak, dan penghormatan terhadap orang tua. Ini memengaruhi karakter individu dalam konteks keluarga dan hubungan sosial. Dengan demikian, dalam penelitian ini akan menjelaskan mengenai Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Masyarakat di Talangsari Jember.

² Malik, A., & Narimo, S. (2019). Implementasi pendidikan agama Islam berbasis masyarakat di Temanggung. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(1), 6-12.

³ Syafei, I., & Abdillah, A. (2020). Implementasi pendidikan karakter religius di SMP Hikmah Teladan Bandung. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 17-30.

METODE PENELITIAN

Dilaksanakannya penelitian ini dengan tujuan menjelaskan mengenai Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Masyarakat di Talangsari Jember. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti beranggapan bahwa penelitian ini akan lebih mudah terjawab dengan menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial melalui analisis mendalam terhadap data non-angka, seperti teks, gambar, suara, dan sebagainya. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan wawasan yang dalam dan pemahaman yang komprehensif tentang subjek penelitian. Jenis penelitian yang digunakan jenis penelitian deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Masyarakat di Talangsari Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Islam dalam Moralitas dan Etika Masyarakat di Talangsari Jember

Pendidikan agama Islam memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk moralitas dan etika masyarakat. Ajaran Islam memiliki banyak prinsip etika dan moral yang menjadi pedoman bagi individu dan komunitas Muslim. Pendidikan agama Islam membentuk moralitas dan etika masyarakat dengan memberikan dasar yang kuat dalam nilai-nilai Islam. Ini membantu menciptakan masyarakat yang berintegritas, jujur, adil, dan peduli terhadap sesama. Islam sangat menekankan pentingnya kejujuran dalam semua aspek kehidupan. Pendidikan agama Islam mengajarkan bahwa kejujuran adalah salah satu nilai yang paling penting, dan itu menciptakan masyarakat yang menghargai kejujuran dalam semua transaksi dan hubungan⁴. Selain itu, Pendidikan agama Islam mengajarkan bahwa semua individu harus diperlakukan dengan adil dan setiap orang memiliki hak-haknya. Ini membantu masyarakat untuk menciptakan sistem yang lebih adil dan setia pada prinsip keadilan.

Pada Masyarakat di Talangsari Jember, mereka percaya bahwa Islam mengajarkan nilai-nilai kasih sayang terhadap sesama dan kepedulian terhadap yang membutuhkan. Pendidikan agama Islam menciptakan kesadaran terhadap pentingnya membantu orang lain dan memberikan dukungan kepada mereka yang membutuhkan. Kehidupan Masyarakat di Talangsari Jember juga mempromosikan integritas dan kehormatan dalam tindakan dan

⁴ Khoiruddin, M. A., & Sholekah, D. D. (2019). Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 123-144.

perilaku. Ini menciptakan masyarakat yang menghargai integritas dalam segala hal, baik dalam pekerjaan maupun dalam kehidupan pribadi. Islam mengajarkan kendali diri dalam berbagai aspek, termasuk kendali diri dalam hal makanan, harta, dan perilaku seksual. Pendidikan agama Islam membantu individu untuk mengembangkan disiplin diri dan menghindari perilaku yang merugikan. Dengan demikian, Pendidikan agama Islam mengajarkan pentingnya tanggung jawab terhadap tindakan dan kata-kata. Ini menciptakan individu yang bertanggung jawab atas tindakan mereka dan sadar akan konsekuensinya. Berikut ini merupakan contoh yang diterapkan oleh Masyarakat di Talangsari Jember dalam mengimplementasikan Pendidikan agama Islam untuk membentuk moral sebagai Berikut:

Mengutamakan Sikap Kejujuran dalam Bermasyarakat

Masyarakat di Talangsari Jember dalam pendidikan agama Islam mengajarkan pentingnya kejujuran dalam semua aspek kehidupan. Kejujuran adalah salah satu nilai utama yang dijunjung tinggi dalam Al-Quran, kitab suci Islam. Dalam Al-Quran, Allah menyuruh umat manusia untuk berbicara jujur dan menjauhi berbohong. Beberapa ayat yang menekankan kejujuran adalah Surah Al-Baqarah (2:42), Surah Al-Tawbah (9:119), dan Surah Al-Mu'minin (23:8-11)⁵. Dalam Islam, Allah dianggap sebagai sumber segala kebenaran dan jujur. Allah selalu jujur dan tidak pernah berbohong. Karena itu, manusia diharapkan untuk mencerminkan sifat kejujuran Allah dalam perilaku mereka. Islam mewajibkan umatnya untuk berbicara jujur dalam segala hal. Berbohong atau mengucapkan kebohongan dilarang keras dalam Islam, kecuali dalam situasi-situasi tertentu seperti untuk tujuan perdamaian atau melindungi diri dari bahaya fisik. Tindakan berbicara jujur sangat dianjurkan dalam hadis Nabi Muhammad SAW.

Kejujuran dalam tindakan juga sangat penting dalam Islam. Umat Islam diharapkan untuk menjalani kehidupan yang jujur dan etis. Ini termasuk menjaga janji, menjalani kewajiban agama, dan berlaku adil dalam transaksi bisnis. Islam mengajarkan bahwa kejujuran mendatangkan berkah dan pahala. Sebaliknya, berbohong dan tidak jujur dapat mengakibatkan dosa dan hukuman. Kejujuran juga menciptakan kepercayaan antara individu dalam masyarakat. Contohnya, individu yang mendapat pendidikan agama Islam diajarkan untuk selalu mengatakan kebenaran, baik dalam kata-kata maupun tindakan. Mereka diingatkan bahwa berbohong adalah tindakan yang buruk dan bertentangan dengan prinsip-prinsip agama. Dengan demikian, Kejujuran adalah prinsip moral yang kuat dalam Islam dan merupakan

⁵ Amin, A., Zulkarnain, S., & Astuti, S. (2019). Implementasi pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup dan budaya di Sekolah Menengah Pertama. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(1), 96-113.

bagian integral dari karakter dan perilaku seorang Muslim. Hal ini menciptakan fondasi untuk hubungan yang kuat dan harmonis dalam masyarakat dan menjalankan peran penting dalam membentuk moral dan etika umat Islam.

Keadilan Terhadap Sesama Manusia

Keadilan adalah prinsip dasar dalam Islam dan merupakan bagian integral dari ajaran agama. Prinsip keadilan dalam Islam mencakup berbagai aspek dan memiliki banyak implikasi dalam kehidupan individu dan masyarakat Muslim. Keadilan adalah salah satu nilai utama dalam Al-Quran, kitab suci Islam. Al-Quran secara tegas mengajak umat manusia untuk berlaku adil dalam berbagai konteks kehidupan. Beberapa ayat yang menekankan keadilan adalah Surah Al-Nisa (4:135), Surah Al-Hujurat (49:9), dan Surah Al-Ma'idah (5:8)⁶. Masyarakat di Talangsari Jember menekankan prinsip keadilan dimana mereka mengajarkan bahwa semua individu harus diperlakukan dengan adil, tanpa memandang perbedaan sosial, ekonomi, atau etnis.

Dalam Islam, Allah dianggap sebagai sumber segala keadilan. Allah adalah Mahaadil, atau Mahaadilkan, yang berarti bahwa Dia selalu berlaku adil dan tidak pernah melampaui batas dalam keputusan-Nya. Ini mengilhami umat Islam untuk meniru sifat keadilan Allah dalam kehidupan mereka. Islam menekankan pentingnya keadilan dalam hubungan sosial. Ini mencakup perlakuan adil terhadap semua individu, tanpa memandang ras, agama, atau status sosial. Keadilan dalam hubungan sosial termasuk dalam hal memberi hak-hak yang setara kepada semua warga negara, termasuk hak-hak perempuan, anak-anak, dan minoritas. Islam memiliki sistem hukum yang ketat dan adil. Prinsip-prinsip keadilan diterapkan dalam sistem hukum Islam, dan individu dianggap tidak bersalah sampai terbukti bersalah. Hukuman yang sesuai diberikan sesuai dengan hukum Islam. Contohnya, dalam kasus konflik atau perselisihan, individu yang memiliki pendidikan agama Islam diharapkan untuk mencari solusi yang adil bagi semua pihak. Selain itu, Islam juga mengajarkan prinsip keadilan dalam ekonomi. Prinsip distribusi yang adil, termasuk konsep zakat (sumbangan amal) dan sadaqah (sumbangan amal sukarela), membantu mengurangi ketidaksetaraan ekonomi. Dengan demikian, keadilan adalah prinsip yang sangat penting dalam Islam, dan diharapkan bahwa umat Islam akan menjalankannya dalam segala aspek kehidupan mereka. Prinsip ini membantu menciptakan masyarakat yang adil, harmonis, dan berlandaskan moral yang kuat

⁶ Muhammad, D. H. (2020). Implementasi Pendidikan Humanisme Religiusitas Dalam Pendidikan Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 122-131.

Kepatuhan Masyarakat dalam Nilai-Nilai Agama Islam di Talangsari Jember

Pendidikan agama formal dan informal dapat memainkan peran besar dalam membentuk pemahaman agama dan tingkat kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam. Sekolah-sekolah Islam, madrasah, dan pondok pesantren biasanya memiliki peran penting dalam pendidikan agama Islam⁷. Kepatuhan masyarakat terhadap pendidikan agama Islam adalah faktor penting dalam menjaga nilai-nilai agama dan mempromosikan pemahaman yang benar tentang Islam. Masyarakat yang patuh terhadap pendidikan agama Islam biasanya memiliki tingkat pemahaman agama yang lebih baik dan lebih cenderung untuk mempraktikkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat yang patuh terhadap pendidikan agama Islam aktif dalam mengirim anak-anak mereka ke sekolah-sekolah Islam, madrasah, dan pondok pesantren yang mengajarkan ajaran Islam. Mereka menghargai pendidikan agama sebagai bagian penting dalam perkembangan anak-anak mereka. Masyarakat yang patuh terhadap pendidikan agama seringkali menghadiri kajian agama, ceramah, atau pengajian yang diselenggarakan oleh ulama atau komunitas lokal. Ini membantu mereka memperdalam pemahaman agama dan meningkatkan kepatuhan mereka.

Masyarakat yang patuh terhadap pendidikan agama Islam mencoba untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Mereka mengimplementasikan ajaran agama dalam tindakan dan keputusan mereka, seperti menjalani ibadah, mematuhi hukum agama, dan menjalankan etika Islam. Masyarakat yang patuh terhadap pendidikan agama Islam biasanya menjalankan ibadah wajib seperti shalat dan puasa dengan disiplin. Mereka menjadwalkan aktivitas sehari-hari mereka sesuai dengan waktu shalat dan menghormati bulan Ramadan sebagai bulan puasa. Masyarakat yang patuh terhadap pendidikan agama Islam juga sering terlibat dalam pelayanan sosial dan kegiatan amal. Mereka mencoba untuk membantu sesama, termasuk mereka yang membutuhkan, sesuai dengan ajaran agama Islam. Berikut ini beberapa contoh yang dilakukan oleh Masyarakat di Talangsari Jember sebagai Berikut:

Menerapkan Kasih Sayang dan Kepedulian Kepada Sesama

Kasih sayang (rahmah) dan kepedulian (ihsan) adalah dua nilai yang sangat penting dalam Islam. Islam mengajarkan pentingnya menunjukkan rasa kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama, termasuk kepada keluarga, tetangga, teman, dan bahkan orang asing. Islam

⁷ Subakti, G. E. (2012). Implementasi Pendidikan Agama Islam di SD Islam Terpadu (Studi Deskriptif pada SD Plus Islam Terpadu Bhaskara Sukamelang-Subang Tahun 2010-2011). *Jurnal Tarbawi*, 1(1).

mengajarkan bahwa Allah adalah Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Banyak surah dalam Al-Quran dimulai dengan ungkapan "Bismillah al-Rahman al-Rahim" yang berarti "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang."⁸ Kasih sayang Allah adalah dasar bagi kasih sayang dan kepedulian dalam kehidupan manusia. Islam mendorong para anggota keluarga untuk saling mencintai dan merawat satu sama lain. Ada penekanan khusus pada hubungan orang tua dan anak, di mana orang tua diwajibkan merawat dan mendidik anak-anak dengan kasih sayang. Masyarakat di Talangsari Jember mengajarkan nilai-nilai kasih sayang terhadap sesama dan kepedulian terhadap yang membutuhkan. Sebagai contoh, individu yang telah mendapat pendidikan agama Islam mungkin lebih cenderung memberikan bantuan kepada orang yang kurang beruntung, seperti fakir miskin atau yatim piatu.

Selain itu, Islam mendorong umatnya untuk membantu orang-orang yang membutuhkan, termasuk fakir miskin, yatim piatu, dan janda. Menunjukkan kasih sayang dan kepedulian terhadap mereka adalah tindakan yang sangat dianjurkan dalam Islam. Islam mengajarkan pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan tetangga. Rasulullah Muhammad SAW telah menekankan berulang kali betapa pentingnya berbuat baik kepada tetangga, bahkan hingga tujuh pintu sekeliling rumah. Hal ini menunjukkan kepedulian kepada orang asing dan tamu adalah tindakan yang sangat dianjurkan dalam Islam. Ini menciptakan suasana kerukunan dan toleransi terhadap orang-orang dari berbagai latar belakang. Dengan demikian, Kasih sayang dan kepedulian adalah nilai-nilai yang membentuk moralitas dan etika dalam Islam. Mereka menciptakan dasar untuk hubungan yang baik antara individu dan masyarakat serta membantu menciptakan masyarakat yang lebih harmonis, peduli, dan berlandaskan nilai-nilai agama.

Kepedulian Terhadap Lingkungan sesuai dengan Ajaran Agama Islam

Kepedulian terhadap lingkungan adalah nilai yang semakin penting dalam dunia saat ini, dan Islam memiliki ajaran-ajaran yang mendukung perlindungan lingkungan alam. Ajaran-ajaran ini mencakup prinsip-prinsip lingkungan yang dapat membantu menjaga alam dan sumber daya alam yang diberikan oleh Allah. Islam mengajarkan bahwa alam semesta dan seluruh makhluk di dalamnya adalah ciptaan Allah. Oleh karena itu, manusia dianggap sebagai pemelihara atau khalifah yang bertanggung jawab atas alam ini. Kepedulian terhadap lingkungan adalah bentuk pelaksanaan tanggung jawab tersebut. Islam mengharamkan

⁸ Adha, M. K., & Darmiyanti, A. (2022). Implementasi pendidikan karakter Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam masa pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 917-924.

pemborosan dalam segala bentuknya. Ini mencakup pemborosan sumber daya alam, makanan, dan bahan-bahan lainnya. Mengurangi pemborosan adalah bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan pemeliharaan sumber daya.

Masyarakat di Talangsari Jember mengajarkan kepedulian terhadap lingkungan. Contohnya, individu yang memiliki pendidikan agama Islam diharapkan untuk menjaga alam dan tidak merusaknya, sesuai dengan prinsip-prinsip perlindungan lingkungan dalam Islam. Islam mengajarkan kasih sayang terhadap hewan dan mendorong perlakuan baik kepada mereka. Rasulullah Muhammad SAW menyebutkan bahwa seseorang akan memasuki Surga karena dia memberikan air kepada seekor anjing yang haus⁹. Ini menunjukkan pentingnya perlindungan terhadap makhluk hidup, termasuk hewan. Islam mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan alam. Nabi Muhammad SAW selalu mendorong umatnya untuk menjaga lingkungan dengan membersihkan tempat-tempat umum dan menyingkirkan sampah. Prinsip amanah dalam Islam berarti bahwa manusia dianggap sebagai wakil Allah di bumi dan memiliki tanggung jawab untuk menjaga amanah-Nya, termasuk alam semesta¹⁰. Kepedulian terhadap lingkungan adalah wujud dari menjalankan amanah tersebut. Adapun, Prinsip Tawheed (keesaan Allah) dalam Islam juga berkontribusi pada kepedulian lingkungan. Dalam pemahaman Tawheed, alam semesta dan seluruh makhluk di dalamnya adalah bukti kebesaran dan kekuasaan Allah. Oleh karena itu, menjaga alam adalah tindakan menghormati Allah. Dengan demikian Kepedulian terhadap lingkungan dalam Islam menciptakan dasar untuk perlindungan dan pemeliharaan alam. Hal ini penting dalam konteks perubahan iklim global dan isu-isu lingkungan yang semakin mendesak. Masyarakat Muslim dan individu dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari mereka untuk memberikan kontribusi pada upaya menjaga kelestarian lingkungan alam.

KESIMPULAN

Implementasi pendidikan agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter masyarakat. Pendidikan agama Islam bukan hanya tentang pemahaman ajaran agama, tetapi juga tentang bagaimana ajaran tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk karakter yang baik dan moralitas yang tinggi. Pendidikan agama Islam membantu mengajarkan nilai-nilai moral yang kuat, seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang,

⁹ Nurhadisah, N. (2019). Implementasi Pendidikan Inklusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 2(2), 201-211.

¹⁰ Kurniawan, M. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Batusangkar. *al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 147-160.

kesabaran, dan kebaikan. Ini membantu individu dan masyarakat untuk memahami pentingnya perilaku yang etis dan bermoral. Hal ini seperti yang dilakukan oleh masyarakat di Talangsari Jember dimana mereka menciptakan karakter masyarakat yang peduli dan siap memberikan bantuan kepada sesama. Masyarakat mengajarkan bahwa semua individu harus diperlakukan dengan adil. Pendidikan agama Islam mempromosikan penghormatan terhadap hak-hak individu dan kepedulian terhadap kesejahteraan sosial. Selain itu, Pendidikan agama Islam mengingatkan individu tentang kewajiban sosial mereka, seperti memberikan zakat (sumbangan amal) kepada yang membutuhkan. Ini membantu membangun karakter masyarakat yang bertanggung jawab dan penuh empati terhadap yang kurang beruntung.

Bagi Masyarakat di Talangsari Jember, Pendidikan agama Islam membantu individu memahami tujuan hidup mereka dalam kerangka nilai-nilai agama. Ini membantu membentuk karakter masyarakat yang lebih fokus pada pencapaian tujuan hidup yang sesuai dengan ajaran agama. Implementasi pendidikan agama Islam membantu individu dan masyarakat mematuhi hukum agama dan etika dalam tindakan mereka, menciptakan masyarakat yang lebih adil, moral, dan etis. Dengan demikian, Pendekatan agama dalam pendidikan juga mencakup pemahaman dan pelaksanaan ibadah secara benar. Ini menciptakan karakter masyarakat yang taat dalam ibadah dan berkomitmen untuk menjalankan perintah agama. Implementasi pendidikan agama Islam membantu membentuk karakter masyarakat dengan fondasi moral yang kuat dan etika yang tinggi. Ini membantu menciptakan masyarakat yang lebih bermoral, adil, dan peduli, serta yang berlandaskan nilai-nilai agama Islam dalam setiap aspek kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. K., & Darmiyanti, A. (2022). Implementasi pendidikan karakter Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam masa pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 917-924.
- Amin, A., Zulkarnain, S., & Astuti, S. (2019). Implementasi pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup dan budaya di Sekolah Menengah Pertama. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(1), 96-113.
- Imelda, A. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 227-247.
- Khoiruddin, M. A., & Sholekah, D. D. (2019). Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 123-144.
- Kurniawan, M. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Batusangkar. *al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 147-160.
- Malik, A., & Narimo, S. (2019). Implementasi pendidikan agama Islam berbasis masyarakat di Temanggung. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(1), 6-12.

- Muhammad, D. H. (2020). Implementasi Pendidikan Humanisme Religiusitas Dalam Pendidikan Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 122-131.
- Nurhadisah, N. (2019). Implementasi Pendidikan Inklusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 2(2), 201-211.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Subakti, G. E. (2012). Implementasi Pendidikan Agama Islam di SD Islam Terpadu (Studi Deskriptif pada SD Plus Islam Terpadu Bhaskara Sukamelang-Subang Tahun 2010-2011). *Jurnal Tarbawi*, 1(1).
- Syafei, I., & Abdillah, A. (2020). Implementasi pendidikan karakter religius di SMP Hikmah Teladan Bandung. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 17-30.